

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Bab V, Pelaksanaan Program DesTaNa (Desa Tanggap Bencana) Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat Dalam Kesiapsiagaan Bencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Program DesTaNa (Desa Tanggap Bencana) Di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh seluruh pihak yang terkait sehingga pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakatnya belum direalisasikan secara maksimal dan pelaksanaan program yang belum konsisten.
2. Faktor-faktor penyebab pelaksanaan Program DesTaNa (Desa Tanggap Bencana) Di Desa Cikahuripan terjadi berbagai kendala yaitu:
 - a) Tujuan dari program yang belum tercapai karena program yang sempat berhenti karena adanya kegiatan yang lain.
 - b) Pelatihan yang seharusnya didapatkan para relawan secara konsisten namun hal tersebut belum didapatkan
 - c) Belum terpenuhinya segala fasilitas baik berupa alat maupun finansial kepada para pelaksana program dalam mengimplementasikan program terutama jika terjadinya bencana.

- d) Pelaksanaan program belum sepenuhnya melibatkan masyarakat, karena masih banyaknya masyarakat yang belum ikut serta dalam pelaksanaan program.
 - e) Kesadaran para relawan akan pentingnya program masih belum konsisten sehingga pelaksanaan program tidak maksimal karena kurangnya personil saat terjun ke lapangan.
3. Integrasi dan kesinambungan pelaksanaan Program DesTaNa (Desa Tanggap Bencana) Di Desa Cikahuripan terutama terhadap pihak yang terlibat yaitu masyarakat, pemerintah desa dan relawan terjalin dengan komunikasi yang baik namun kontribusi yang diberikan oleh pihak yang terkait belum maksimal.
4. Walaupun terjadinya berbagai kendala dalam pelaksanaan Program DesTaNa (Desa Tanggap Bencana) Di Desa Cikahuripan, namun tetap ada faktor yang membuat pelaksanaan program berhasil yaitu:
- a) Integrasi dari seluruh pihak yang terlibat dari bentuk kerjasama dan keikutsertaan.
 - b) Komunikasi yang terjalin antar pihak yang terlibat berjalan dengan baik
 - c) Walaupun terdapat banyak kendala dalam implementasinya namun program tetap diusahakan untuk berjalan

6.2.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait pelaksana program yaitu pemerintah desa, para relawan, serta masyarakat Desa Cikahuripan Lembang:

1. Lebih sering terjalin komunikasi dengan masyarakatnya, sosialisasi yang dilakukan lebih terjadwal sehingga masyarakat pun tahu akan tujuan dari program.
2. Adanya perencanaan terkait pemenuhan fasilitas dan anggaran yang didiskusikan dengan pihak pemerintah desa bersama para relawan dengan memperhitungkan APBDesa.
3. Lebih meningkatkan lagi akan kesadaran tujuan dan maksud dari program.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, 2018. *Kenapa Membangun Desa Tangguh Bencana Itu Penting?*,
<http://www.berdesa.com/kenapa-membangun-desa-tangguh-bencana-penting/>
- Agus P, Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan, Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA), halaman 3
- Afrizal, Metode penelitian kualitatif sebagai upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017),
- Amelia Hastuti, 2019. *Mensos :30 Tagana Bantu Evakuasi Pedagang dan Pengunjung Terdampak Erupsi Gunung Tangkuban Perahu*,
http://rri.co.id/bandung/post/berita/699505/warta_jawa_barat/mensos_30_tagana_bantu_evakuasi_pedagang_dan_pengunjung_terdampak_erupsi_gunung_tangkuban_perahu.html
- Andika Adi dkk, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura (KTT) (Studi Kasus di Desa Dilem Kecamatan Gondang Mojokerto), Jurnal: Wacana Vol. 19, No. 1 (2016)
- Desa Cikahuripan, Profil desa, <http://cikahuripan-lembang.sideka.id/profil/>,
- Djuni Pristiyanto, 2016. *Perka BNPB No. 1/2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan*,<http://www.berdesa.com/kenapa-membangun-desa-tangguh-bencana-penting/>

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Kedeputian Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB, 2017. *524 Desa Tangguh Bencana*, <https://www.bnpb.go.id/524-desa-tangguh-bencana>

Development Theory, Practice, and Service-Learning (United States of America: 2011 by SAGE Publications, Inc)

Eko Handoyo, Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang-Penerbit, "Widya Karya" Semarang(2012)

Hendro Susilo Husodo, 2017. *Belajar Penanganan Bencana, 50 Relawan Muda dari Asia Tenggara Berkumpul di Lembang*, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01284141/belajar-penanganan-bencana-50-relawan-muda-dari-asia-tenggara-berkumpul-di?page=2>

Hayat, Buku Kebijakan Publik, Universitas Islam Malang (2018)

H Tachjan, Implementasi Kebijakan Publik, AIPI-Puslit KP2W Lembaga Penelitian Unpad (2006)

Indan Kurnia Efendi, *Apa itu Sesar Lembang yang Bikin Warga Bandung Harus Waspada?*, <https://jabar.tribunnews.com/2018/10/12/apa-itu-sesar-lembang-yang-bikin-warga-bandung-harus-waspada>

J Robert Flores, Successful Program Implementation: Lessons From Blueprints , U.S. Department of Justice , Office of Justice Programs, *Office of Juvenile Justice and Delinquency Prevention*

Jerry W. Robinson and Gary Paul Green, Introduction to Community

Kanal Informasi, *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>

- Kartasamita (1996) yang dikutip oleh Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*, (Unpad Press, 2016), halaman 67.
- KKBI, Bijak, <https://kbbi.web.id/bijak>
- Michael Hill and Peter Hupe, *Implementing Public Policy*, India: SAGE Publications (2002)
- Mudjia Rahardjo , *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*,
<https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011
- M. J. Maspaitella dan Nancy Rahakbauwi, 2014. Jurnal : *Social Welfare Development: Society Empowerment in Social Worker Approach*,
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/457>
- Nur Khansa Ranawati, ed: Rizma Riyandi. *Potensi Gempa Sesar Lembang Capai 7 Skala Richter? Ini Penjelasan PVMBG*,
<https://www.ayobandung.com/read/2019/10/14/66842/potensi-gempa-sesar-lembang-capai-7-skala-richter-ini-penjelasan-pvmbg>
- Peraturan Desa Cikahuripan Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Organisasi Masyarakat Bidang Kebencanaan
- Riset Dikti, PRINSIP-PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
- Taufiqurokhman, *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama Pers (2014)

US Departement Of Health and Human Resource, What Is Program

Implementation, and Why Is It Important?,

<https://childcareta.acf.hhs.gov/systemsbuilding/systems-guides/design-and-implementation/program-design-and-implementation-overview/importance>

Utami dewi, PENDEKATAN TOP DOWN VERSUS BOTTOM UP,

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/197712152010122002/pendidikan/PENDEKATAN+TOP+DOWN+VERSUS+BOTTOM+UP.pdf>, diakses pada 18 desember 2020.

Wawancara dengan Dede Kurnia, tanggal 26 Febuari 2020 di Kantor Desa

Cikahuripan, Lembang.

Wawancara dengan Oman Haryanto selaku Kepala Desa Cikahuripan, 4

Januari 2020